

Katalog: 1102001.2103061

ISSN 2963-685X



# KECAMATAN SUBI DALAM ANGKA 2024

Volume 15, 2024



Katalog: 1102001.2103061

ISSN 2963-685X

<https://natunakab.bps.go.id>

# KECAMATAN SUBI DALAM ANGKA 2024

Volume 15, 2024

# KECAMATAN SUBI DALAM ANGKA 2024

Volume 15, 2024

**Katalog:** 1102001.2103061

**ISSN** 2963-685X

**Nomor Publikasi:** 21030.24030

**Ukuran Buku:** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman:** xxii + 65 halaman

**Penyusun Naskah:**

BPS KABUPATEN NATUNA

**Penyunting:**

BPS KABUPATEN NATUNA

**Pembuat Kover:**

BPS KABUPATEN NATUNA

**Penerbit:**

©BPS KABUPATEN NATUNA

**Sumber Ilustrasi:**

-

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna.

**TIM PENYUSUN BUKU**  
**Kecamatan Subi**  
**Dalam Angka 2024**  
Volume 15, 2024

**Pengarah:**  
Wahyu Dwi Sugianto

**Penanggung Jawab:**  
Muhamad Andries

**Penyunting dan Penata Letak:**  
Muhamad Andries

**Penulis Naskah:**  
Muhamad Andries

**Pengolah Data:**  
Muhamad Andries

**Pembuat Cover:**  
Ahmad Danang





## KONTRIBUTOR DATA

1. Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan
2. Stasiun Meteorologi Kelas III Ranai
3. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Natuna
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Natuna
6. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. Kementerian Agama
8. Badan Pusat Statistik
9. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Natuna

<https://natunakab.bps.go.id>









## **KEPALA BPS KABUPATEN NATUNA**



**WAHYU DWI SUGIANTO**





## KATA PENGANTAR

Kecamatan Subi Dalam Angka 2024 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Natuna. Publikasi ini disusun untuk memenuhi kebutuhan konsumen data dan sebagai bahan evaluasi untuk melihat perkembangan pembangunan khususnya Kecamatan Subi dan Kabupaten Natuna pada umumnya.

Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi lebih sempurnanya penyusunan publikasi Subi pada tahun-tahun berikutnya. Kami berharap dengan terbitnya publikasi ini dapat dijadikan bahan informasi bagi semua pihak dalam menentukan perencanaan dan kebijakan pada periode mendatang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah mendukung baik langsung maupun tidak langsung hingga terwujudnya publikasi ini, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan.

Ranai, September 2024  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN NATUNA

**Wahyu Dwi Sugianto**





# DAFTAR ISI

## Kecamatan Subi Dalam Angka 2024

Volume 15, 2024

	Halaman
Kata Pengantar .....	xi
Daftar Isi .....	xiii
Daftar Tabel .....	xv
Penjelasan Umum .....	xix
Daftar Singkatan .....	xxi
1. Geografi dan Iklim .....	1
2. Pemerintahan .....	7
3. Penduduk .....	15
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat .....	23
5. Pertanian .....	33
6. Komunikasi .....	47
7. Perbandingan antar Kecamatan .....	53
Daftar Pustaka .....	65

<https://natunakah.nps.go.id/>





# DAFTAR TABEL

Halaman

## 1. GEOGRAFI DAN IKLIM

### 1.1 KEADAAN GEOGRAFI

1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Subi, 2023 ..... 5

### 1.2 KEADAAN IKLIM

1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kelas III Ranai, 2023..... 6

## 2. PEMERINTAHAN

### 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

2.1.1 Jumlah Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Subi, 2020–2023 ..... 11

### 2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL

2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Wilayah Kecamatan Subi, 2023..... 12

2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Wilayah Kecamatan Subi, 2023..... 13

## 3. PENDUDUK

3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Subi, 2023 ..... 19

3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Subi, 2023 ..... 21

3.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Agama yang Dianut di Kecamatan Subi, 2023 ..... 22

## 4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

### 4.1 PENDIDIKAN

4.1.1 Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Subi, 2021–2023..... 27

4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Subi, 2023/2024 28



4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Subi, 2023/2024 ..	29
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Subi, 2023/2024	30

## **4.2 KESEHATAN**

4.2.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Subi, 2021–2023.....	31
-------	--	----

## **5. PERTANIAN**

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (ha), 2020–2023 .....	39
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (kuintal), 2020–2023 .....	40
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (m <sup>2</sup> ), 2020–2023 .....	41
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (kg), 2020–2023.....	42
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (m <sup>2</sup> ), 2020–2023.....	43
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (tangkai), 2020–2023.....	44
5.7	Produksi Buah–buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (kuintal), 2020–2023.....	45

## **6. KOMUNIKASI**

6.1	Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Subi, 2023.....	51
6.2	Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Jenis Operator Seluler di Kecamatan Subi, 2023.....	52

## **7. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN**

7.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2023.....	58
7.2	Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2023 .....	59



	Halaman
7.3 Banyaknya Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Natuna, 2023 .....	61
7.4 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kabupaten Natuna, 2023 .....	63

<https://natunakab.bps.go.id>





# PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

## 1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia .....	: ...
Tidak ada atau nol .....	: -
Data dapat diabaikan .....	: ~0
Tanda desimal .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan .....	: NA
Angka estimasi .....	: e
Angka diperbaiki .....	: r
Angka sementara .....	: *
Angka sangat sementara .....	: **
Angka sangat sangat sementara .....	: ***

## 2. SATUAN

barel .....	: 158,99 liter = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km) .....	: 1 000 meter (m)
knot .....	: 1,8523 km/jam
kuintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons .....	: 28,31 gram
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.





## DAFTAR SINGKATAN

SI	: Stasiun Iklim
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional
Alkes	: Alat kesehatan
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga
Kompl	: Komplemen
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga
PBF	: Pedagang Besar Farmasi
GFK	: Gudang Farmasi Kabupaten/Kota
RB	: Rumah Bersalin
Pustu	: Puskesmas pembantu
BP	: Balai Pengobatan
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan
API	: Angka Pengenal Importir

<https://nau.nau.ac.id>







**BAB  
01**

**GEOGRAFI DAN IKLIM**



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Luas Wilayah** adalah luas wilayah daratan sesuai dengan batas wilayah yang telah ditetapkan.
2. **Jarak ke Ibukota** adalah jarak tempuh atau perkiraan jarak tempuh yang sering dilalui warga untuk menuju ke ibukota.
3. **Koordinat** adalah titik potong antara garis lintang (latitude) dan garis bujur (longitude) suatu daerah. Kedua garis lintang dan bujur inilah yang menentukan diperolehnya suatu nilai derajat dari suatu titik yang diukur..
4. **Koordinat Lokasi Pemerintahan** adalah titik koordinat geografi lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan, yang biasanya adalah kantor kepala desa/lurah.
5. **Topografi** adalah kenampakan alami maupun kultural di permukaan bumi pada sebagian besar wilayah desa/kelurahan.
6. **Puncak/tebing** adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.
7. **Lereng** adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
8. **Dataran** adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 dibandingkan dengan wilayah sekitarnya dan memiliki kemiringan kurang 2 derajat.
9. **Lembah** adalah wilayah yang memiliki elevasi lebih rendah 5 meter dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
10. **Permukiman** adalah kawasan lingkungan hidup baik tingkat desa maupun kota dan dijadikan sebagai tempat tinggal masyarakat.
11. **Permukiman penduduk** yang terdapat di lereng/puncak cenderung lebih berisiko terkena bencana alam sekaligus lebih sulit mendapatkan bantuan. Banyaknya permukiman penduduk di lereng/puncak dapat memberikan informasi awal terkait mitigasi dan persiapan menghadapi bencana alam.



## ULASAN

Subi merupakan salah satu kecamatan yang terletak di ujung utara Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Secara astronomis kantor Kecamatan Subi terletak pada 03°01'00" [LU] dan 108°51'19" [BT]. Secara geografis, batas-batas wilayah Kecamatan Subi adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan;
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Serasan;
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Natuna Utara; dan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Malaysia Timur.

Luas daratan Kecamatan Subi sekitar 139,12 km<sup>2</sup>. Kecamatan ini terdiri dari enam desa yaitu Desa Subi Besar, Subi, Meliah, Terayak, Subi Besar Timur, dan Meliah Selatan. Desa Subi Besar adalah desa yang wilayahnya paling luas yaitu sekitar 74,92 km<sup>2</sup> atau sekitar 53,85 persen dari luas wilayah kecamatan. Sementara desa Subi adalah desa dengan luas wilayah paling kecil yaitu sekitar 0,97 km<sup>2</sup> atau sekitar 0,70 persen.

Pada tahun 2023, hujan turun lebih dari 20 hari pada bulan Januari, Februari, Juni, November dan Desember. Jumlah curah hujan terbesar terjadi pada bulan Juni dan November.



## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI

**Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Subi, 2023**

Desa/Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
<b>Desa</b>		
1. Subi	0,97	0,70
2. Subi Besar	74,92	53,85
3. Meliah	5,48	3,94
4. Terayak	2,35	1,69
5. Subi Besar Timur	54,20	38,96
6. Meliah Selatan	1,20	0,86
<b>Kec. Subi</b>	<b>139,12</b>	<b>100,00</b>

Catatan: -

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna, Bagian Tata Pemerintahan

<https://natunakab.bps.go.id>



## 1.2 KEADAAN IKLIM

**Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kelas III Ranai, 2023**

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)
(1)	(2)	(3)
Januari	369,0	24
Februari	200,0	21
Maret	281,9	14
April	73,1	10
Mei	206,4	17
Juni	405,4	22
Juli	334,8	19
Agustus	130,8	11
September	316,6	18
Oktober	209,4	14
November	501,5	21
Desember	336,8	22

Catatan: -

Sumber: Stasiun Meteorologi Kelas III Ranai



**BAB  
02**

**PEMERINTAHAN**







## PENJELASAN TEKNIS

1. **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)** adalah satuan wilayah di bawah desa/kelurahan. Satuan wilayah ini biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dimana dalam peraturan tersebut menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan wilayah di bawah desa beserta batas-batasnya.
2. **SLS** bisa terdiri dari Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Jorong, Dusun, dan atau Lingkungan.
3. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, **Pegawai Negeri Sipil (PNS)** adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

<https://natunakab.bps.go.id>



## ULASAN

Pada tahun 2022, Dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, keberadaan pegawai yang memadai dari segi kualitas maupun kuantitas menjadi salah satu faktor penting keberhasilan pemerintahan di suatu daerah.

Selama tahun 2022 tercatat sebanyak 20 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Kantor pemerintahan daerah di wilayah Kecamatan Subi, yaitu 16 orang di Kantor Camat dan masing-masing 1 orang pada Kantor Desa Subi, Kantor Desa Subi Besar, Kantor Desa Meliah, dan Kantor Desa Terayak.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, dari 95 PNS yang bekerja di berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Subi (Kantor Camat, Kantor Desa, UPTD, Puskesmas, Guru TK, SD, SMP), sebagian besar PNS di Kecamatan Subi didominasi oleh lulusan Diploma IV/S1 yaitu sebanyak 49 orang. Untuk lulusan S2 terdapat 1 orang, lulusan diploma terdapat 24 orang, lulusan SMA/ Sederajat terdapat 19 orang, lulusan SMP sederajat atau dibawahnya terdapat 2 orang.

Pada tahun 2023, wilayah administrasi Kecamatan Subi terdiri dari enam Desa yang tersusun atas 12 Dusun, 13 Rukun Warga (RW), dan 34 Rukun Tetangga (RT).



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

**Tabel 2.1.1 Jumlah Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Subi, 2020–2023**

Tahun	Lingkungan	Dusun	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2020 <sup>1</sup>	–	4	13	41
2021 <sup>1</sup>	–	4	13	41
2022 <sup>1</sup>	–	4	14	40
2023	–	12	13	34

Catatan: <sup>1</sup> Data termasuk Kecamatan Pulau Panjang

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD)

<https://natunakab.bps.go.id>



## 2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL

**Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Wilayah Kecamatan Subi, 2023**

Unit Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Kecamatan Subi	13	3	16
Pemerintah Daerah Desa Subi	1	–	1
Pemerintah Daerah Desa Subi Besar	1	–	1
Pemerintah Daerah Desa Meliah	1	–	1
Pemerintah Daerah Desa Terayak	1	–	1
Pemerintah Daerah Desa Subi Besar Timur	–	–	–
Pemerintah Daerah Desa Meliah Selatan	–	–	–
Pemerintah Daerah Desa Pulau Panjang	–	–	–
Pemerintah Daerah Desa Pulau Kerdau	–	–	–

Catatan: -

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)



**Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Wilayah Kecamatan Subi, 2023**

Unit Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	–	1	1
SMP/Sederajat	1	–	1
SMA/Sederajat	17	2	19
Diploma I/Akta I	–	–	–
Diploma II/Akta II	6	4	10
Diploma III/Akta III	6	8	14
Diploma IV/Akta IV	–	1	1
S1/Sarjana	24	24	48
S2/Pasca Sarjana	1	–	1
S3/Doktor/Ph.D	–	–	–
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>40</b>	<b>95</b>

Catatan: Terdiri dari PNS Kantor Kecamatan, Kantor Desa/Kelurahan, Kantor UPT, Puskesmas, TK, SD, SMP

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)





**BAB  
03**

**PENDUDUK**





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. **Keluarga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah dan atau orang lain yang tinggal dalam satu rumah/ bangunan dan terdaftar dalam Kartu Keluarga.
3. **Kartu Keluarga** adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas dalam keluarga.
4. **Kepadatan Penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
6. **Data Konsolidasi Bersih (DKB)** adalah Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan serta dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

## ULASAN

Jumlah penduduk Kecamatan Subi pada tahun 2023 berjumlah 2.343 jiwa yang terdiri dari 1.145 penduduk laki-laki dan 1.198 penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 95,58 yang artinya bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 hingga 96 penduduk laki-laki. Persebaran penduduk di Kecamatan Subi jika dilihat maka penduduk terbanyak terdapat di Desa Subi sebesar 632 jiwa, dan penduduk terkecil berada pada Desa Meliah Selatan yang hanya berpenduduk 261 jiwa.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Subi tahun 2023 yaitu 16,84 jiwa/km<sup>2</sup>, yang artinya di setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah Kecamatan Subi terdapat sekitar 16 hingga 17 penduduk. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Desa Subi dengan kepadatan sebesar 684,87 jiwa/km<sup>2</sup> dan kepadatan terendah di Desa Subi Besar yaitu sebesar 4,73 jiwa/km<sup>2</sup>.

Dilihat dari komposisi kependudukan, penduduk Kecamatan Subi didominasi oleh penduduk dari kelompok usia muda yaitu, 10-14 tahun sebanyak 221 jiwa, diikuti usia 15-19 tahun sebanyak 206 jiwa, dan kelompok umur 40-44 tahun sebanyak 204 jiwa.

Jumlah pemeluk agama di Kecamatan Subi pada tahun 2023 diurutkan dari yang terbesar adalah Agama Islam (2.332 orang), Buddha (6 orang), Kristen Protestan (5 orang).



**Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Subi, 2023**

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Desa</b>			
1. Subi	300	332	632
2. Subi Besar	179	175	354
3. Meliah	179	187	366
4. Terayak	202	208	410
5. Subi Besar Timur	159	161	320
6. Meliah Selatan	126	135	261
<b>Subi</b>	<b>1.145</b>	<b>1.198</b>	<b>2.343</b>

<https://datunakab.ips.go.id/>



Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km <sup>2</sup> )	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Desa</b>			
1. Subi	26,97	648,87	90,36
2. Subi Besar	15,11	4,73	102,29
3. Meliah	15,62	66,74	95,72
4. Terayak	17,50	174,54	97,12
5. Subi Besar Timur	13,66	5,90	98,76
6. Meliah Selatan	11,14	218,23	93,33
<b>Subi</b>	<b>100,00</b>	<b>16,84</b>	<b>95,58</b>

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2023



**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Subi, 2023**

Kelompok Umur	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	74	97	171
5 – 9	102	96	198
10 – 14	111	110	221
15 – 19	100	106	206
20 – 24	91	98	189
25 – 29	69	90	159
30 – 34	72	91	163
35 – 39	92	104	196
40 – 44	106	98	204
45 – 49	97	72	169
50 – 54	72	58	130
55 – 59	41	53	94
60 – 64	44	34	94
65 – 69	29	45	74
70 – 74	16	12	28
75+	29	34	63
<b>Subi</b>	<b>1.145</b>	<b>1.198</b>	<b>2.343</b>

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2023



**Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Agama yang Dianut di Kecamatan Subi, 2023**

Agama	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Islam	1.139	1.193	2.332
Katholik	–	–	–
Kristen Protestan	3	2	5
Hindu	–	–	–
Buddha	3	3	6
Lainnya	–	–	–
<b>Subi</b>	<b>1.145</b>	<b>1.198</b>	<b>2.343</b>

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2023



**BAB  
04**

**SOSIAL DAN  
KESEJAHTERAAN  
RAKYAT**





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lembaga pendidikan** adalah lembaga yang menghasilkan siswa yang lulus dan diakui/disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dibuktikan dengan sertifikat/ijazah.
2. **Sarana kesehatan** adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.
3. **Rumah Sakit (RS)** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
4. **Rumah Sakit Bersalin (RSB)** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan. Biasanya Rumah Sakit Bersalin dikelola oleh swasta. Misal RSB Bunda Menteng Jakarta.
5. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan. Puskesmas dibedakan antara puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
7. **Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan menteri kesehatan.
8. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
9. **Jumlah sarana kesehatan** adalah jumlah secara fisik berupa bangunan sarana kesehatan yang masih berfungsi (memberikan pelayanan kesehatan).



## ULASAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Selain sumber daya manusianya ada faktor penting dalam menunjang pendidikan yang bermutu yaitu ketersediaan fasilitas Pendidikan yang memadai yang dapat mendukung pengembangan kualitas pendidikan tersebut.

Selama tahun 2023 tercatat terdapat 9 sekolah yang berada di Kecamatan Subi yang terdiri dari 4 (empat) Taman Kanak-kanak (TK), 3 (tiga) yaitu Sekolah Dasar (SD), 1 (satu) Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 1 (satu) Sekolah Menengah Atas (SMA).

Ketersediaan sarana kesehatan di Kecamatan Subi selama tahun 2023 terdapat 1 (satu) sarana kesehatan, yakni 1 (satu) Puskesmas dengan fasilitas rawat inap.



## 4.1 PENDIDIKAN

**Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Subi, 2021–2023**

Tingkat Pendidikan	2021 <sup>1</sup>	2022 <sup>1</sup>	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	4	5	3
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	2	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA)	–	–	–
Akademi/Perguruan Tinggi	–	–	–

Catatan: <sup>1</sup> Data termasuk Kecamatan Pulau Panjang

Sumber: 2021 : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021  
2022-2023 : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Subi



**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Subi, 2023/2024**

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup>	2	2	4
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	— <sup>3</sup>	—	—
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup>	3	—	3
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	—	—	—
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1</sup>	1	—	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	—	—	—
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1</sup>	1	—	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1</sup>	—	—	—
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	—	—	—

Catatan: <sup>3</sup> Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024



**Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Subi, 2023/2024**

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak–Kanak (TK) <sup>1</sup>	7	4	11
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	– <sup>3</sup>	–	–
Sekolah Dasar (SD) <sup>1,4</sup>	27	–	27
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1,4</sup>	11	–	11
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1,4</sup>	17	–	17
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1,4</sup>	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	–	–	–

Catatan: <sup>3</sup> Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

<sup>4</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru

Sumber: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024



**Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Subi, 2023/2024**

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup>	90	18	108
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	— <sup>3</sup>	—	—
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup>	227	—	227
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	—	—	—
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1</sup>	123	—	123
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	—	—	—
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1</sup>	103	—	103
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1</sup>	—	—	—
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	—	—	—

Catatan: <sup>3</sup> Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024



## 4.2 KESEHATAN

**Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Subi, 2021–2023**

Jenis Sarana Kesehatan	2021 <sup>1</sup>	2022 <sup>1</sup>	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	–	–	–
Rumah Sakit Bersalin	–	–	–
Poliklinik/Balai Pengobatan	–	–	–
Puskesmas Rawat Inap	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	–	–	–
Apotek	–	...	–

Catatan: <sup>1</sup> Data termasuk Kecamatan Pulau Panjang

Sumber: 2021 : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021  
2022-2023 : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Subi

<https://natunakab.bps.go.id>







**BAB  
05**

**PERTANIAN**





## PENJELASAN TEKNIS

1. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
2. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup: **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka, dan **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
3. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
4. Pada tahun 2021 terjadi perubahan komoditas yang dikumpulkan dalam SPH. Komoditas yang datanya tidak dikumpulkan adalah kacang merah, lobak, blewah, markisa, adenium, anthurium daun, caladium, diffenbachia, euphorbia, gladiol, monstera, dlingo/dringo, dan keji beling. Untuk data yang ditampilkan, cabai besar meliputi cabai besar dan cabai keriting, jamur meliputi jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram, sedangkan untuk anggrek hanya anggrek potong saja.
5. **Tanaman sayuran** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur sebagai sumber vitamin, mineral dan lain-lain. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah dan umbi.
6. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sayur yang berumur kurang dari 1 tahun.
7. **Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, seperti: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, sawi/petsai, wortel, dan lobak. Termasuk disini jenis bayam dan kangkung yang dipanen sekaligus.
8. **Tanaman sayuran yang dipanen lebih dari sekali** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, seperti: bayam, buncis, cabe, kacang panjang, kacang merah, kangkung, ketimun, labu siam, tomat, dan terung.



9. **Tanaman sayuran tahunan** (yang umumnya lebih dari satu tahun) yaitu tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon, seperti: jengkol, keluwih, mlinjo, dan petai.
10. **Tanaman buah-buahan** adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral dan lain-lain. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu. Tanaman dapat berbentuk pohon, rumpun, menjalar dan berbatang lunak
11. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman buah-buahan yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun, berbatang keras/besar dan dapat memberikan hasil lebih dari sekali, seperti: alpokat, duku, durian, jambu, jeruk, mangga, manggis, nangka, rambutan, sawo, apel, pepaya, dan salak.
12. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman buah-buahan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak/kecil, seperti: blewah, melon, dan semangka.
13. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. **Tanaman Hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.
15. Produksi tanaman hias yang dicakup disini adalah yang mempunyai tujuan komersial (sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual).
16. **Tanaman hias tahunan** adalah tanaman hias yang berumur 1 tahun atau lebih, seperti anthurium bunga, anthurium daun, bambu hias, bougenville spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, kaktus, phylodenron, ponix, polycias, soka/ixora, tabulampot (tanaman buah dalam pot) dan lain-lain.



17. **Tanaman hias semusim** adalah tanaman hias yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti alamanda, alpinia, anggrek, anyelir, agloenema, bunga matahari, catleya, celosia, cocor bebek, cordylene, drasena, fitonia, gladiol, hebras, kalla lili, kamboja, kastuba, kecombrang, lantana, mawar, melati, monstra, nanasnanasan, palm jepang, palm kuning, palm merah, peperonia, pisang-pisangan, pohon dolar, pakispakistan, pedang-pedangan, rose Bombay, rumput peking, scindapsus, sirih-sirihan, spathiphyllum, talastalasan, vanda, krisan, talas-talasan, vanda dan lain-lain.
18. **Tanaman biofarmaka (obat-obatan)** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbi (rimpang) atau akar.
19. Produksi Tanaman obat yang dicakup disini adalah yang mempunyai tujuan komersial (sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual).
20. **Tanaman biofarmaka tahunan** adalah tanaman biofarmaka yang berumur 1 tahun atau lebih, seperti daun ungu, dlingo, jati belanda, jojoba, kapulaga, lavender, mahkota dewa, mengkudu/pace, paliasa, salam, sereh, sembung, sirih, tribulus, zodia dan lain-lain.
21. **Tanaman biofarmaka semusim** adalah tanaman biofarmaka yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti artemia, brotowali, jahe, jamur lingzi, kejobeling, kemangi, kencur, kepel, kunyit, kumis kucing, lempuyang, lengkuas, lidah buaya, pegagan, pulepandak, purwoceng, sabiloto, selasih, tapak dara, tapak liman, tempuyung, temu giring, temu ireng, temu kunci, temu wiyang, temu lawak, temu mangga, temuputih dan lain-lain.



## ULASAN

Produksi sayuran dan buah-buahan di Natuna termasuk yang cukup baik karena kondisi tanah dan cuaca yang mendukung. Namun, skala usahanya masih kecil karena kurangnya modal dan pemasaran yang terkendala sehingga sayuran dan buah-buahan yang dipanen terbuang.

Secara keseluruhan terjadi penurunan produksi pertanian di kecamatan Subi. Tidak ada produksi sayuran semusim di Kecamatan Subi pada 2023. Untuk Tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan juga tidak ada produksi selama tahun 2023.

<https://natunakab.bps.go.id>



**Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (ha), 2020–2023**

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran:</b>				
Bawang Daun	–	–	–	–
Bawang Merah	–	–	–	–
Bawang Putih	–	–	–	–
Bayam	1	–	–	–
Buncis	–	–	–	–
Cabai Rawit	1	–	0	–
Cabai Besar	2	–	–	–
Cabai Keriting	...	–	–	–
Kacang Panjang	1	–	0	–
Kangkung	1	–	–	–
Kentang	–	–	–	–
Ketimun	–	–	0	–
Kubis	–	–	–	–
Petsai/Sawi	3	–	–	–
Terung	1	–	0	–
Tomat	0	–	–	–
<b>Buah–buahan:</b>				
Semangka	0	1	2	–

Catatan: Data termasuk Kecamatan Pulau Panjang

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS



**Tabel 5.2** Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (kuintal), 2020–2023

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran:</b>				
Bawang Daun	–	–	–	–
Bawang Merah	–	–	–	–
Bawang Putih	–	–	–	–
Bayam	2	–	–	–
Buncis	–	–	–	–
Cabai Rawit	5	–	4	–
Cabai Besar	5	–	–	–
Cabai Keriting	–	–	–	–
Kacang Panjang	6	–	1	–
Kangkung	4	–	–	–
Kentang	–	–	–	–
Ketimun	–	–	7	–
Kubis	–	–	–	–
Petsai/Sawi	438	–	–	–
Terung	3	–	2	–
Tomat	1	–	–	–
<b>Buah-buahan:</b>				
Semangka	1	1	34	–

Catatan: Data termasuk Kecamatan Pulau Panjang

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS





**Tabel 5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (m<sup>2</sup>), 2020–2023**

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	42	–	–	–
Jeruk Nipis	...	–	–	–
Kencur	–	–	–	–
Kunyit	75	–	–	–
Laos	35	–	–	–
Lempuyang	–	–	–	–
Lidah Buaya	–	–	–	–
Mahkota Dewa	–	–	–	–
Mengkudu	–	–	–	–
Serai	...	–	–	–
Temuireng	–	–	–	–
Temulawak	–	–	–	–

Catatan: Data termasuk Kecamatan Pulau Panjang

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF



**Tabel 5.4** Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (kg), 2020–2023

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	303	–	–	–
Jeruk Nipis	...	–	–	–
Kencur	–	–	–	–
Kunyit	395	–	–	–
Laos	100	–	–	–
Lempuyang	–	–	–	–
Lidah Buaya	–	–	–	–
Mahkota Dewa	–	–	–	–
Mengkudu	–	–	–	–
Serai	...	–	–	–
Temuireng	–	–	–	–
Temulawak	–	–	–	–

Catatan: Data termasuk Kecamatan Pulau Panjang

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF



**Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (m<sup>2</sup>), 2020–2023**

Jenis Tanaman	2020 <sup>1</sup>	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Potong	–	–	–	–
Anggrek Pot	...	–	–	–
Anthurium Bunga	–	–	–	–
Bromelia	...	–	–	–
Bugenvil	...	–	–	–
Dracaena	–	–	–	–
Krisan	–	–	–	–
Mawar	–	–	–	–
Melati	–	–	–	–
Pakis	–	–	–	–
Palem	–	–	–	–
Pedang–Pedangan	–	–	–	–
Philodendron	–	–	–	–
Pisang–Pisangan	–	–	–	–
Puring	...	–	–	–
Sedap Malam	–	–	–	–
Soka	–	–	–	–
Sri Rejeki	–	–	–	–

Catatan: <sup>1</sup> Anggrek termasuk Anggrek potong dan Anggrek pot  
Data termasuk Kecamatan Pulau Panjang

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH



**Tabel 5.6** Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (tangkai), 2020–2023

Jenis Tanaman	2020 <sup>1</sup>	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Potong	–	–	–	–
Anggrek Pot	...	–	–	–
Anthurium Bunga	–	–	–	–
Bromelia	...	–	–	–
Bugenvil	...	–	–	–
Dracaena	–	–	–	–
Krisan	–	–	–	–
Mawar	–	–	–	–
Melati	–	–	–	–
Pakis	–	–	–	–
Palem	–	–	–	–
Pedang–Pedangan	–	–	–	–
Philodendron	–	–	–	–
Pisang–Pisangan	–	–	–	–
Puring	...	–	–	–
Sedap Malam	–	–	–	–
Soka	–	–	–	–
Sri Rejeki	–	–	–	–

Catatan: <sup>1</sup> Anggrek termasuk Anggrek potong dan Anggrek pot  
Data termasuk Kecamatan Pulau Panjang

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH



**Tabel 5.7** Produksi Buah–buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Subi (kuintal), 2020–2023

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–buahan:</b>				
Alpukat	–	–	–	–
Belimbing	–	–	–	–
Buah Naga	...	–	–	–
Duku/Langsar/Kokosan	2	–	–	–
Durian	50	–	–	–
Jambu Air	2	–	–	–
Jambu Biji	2	–	–	–
Jeruk Siam/Keprok	–	–	–	–
Lengkeng	...	–	–	–
Mangga	67	–	–	–
Nangka/Cempedak	8	–	–	–
Nenas	56	2	–	–
Pepaya	5	–	–	–
Pisang	12	–	–	–
Rambutan	3	–	–	–
Salak	–	–	–	–
Sawo	8	–	–	–
Sukun	–	–	–	–
<b>Sayuran:</b>				
Jengkol	2	–	–	–
Melinjo	2	–	–	–
Petai	3	–	–	–

Catatan: Data termasuk Kecamatan Pulau Panjang

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST





**BAB  
06**

**KOMUNIKASI**







## PENJELASAN TEKNIS

1. **Base Transceiver Station (BTS)** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone. Ada dua jenis antena BTS yang sering kita jumpai di tower seluler yaitu antena parabola (Microwave) dan antena yang berbentuk persegi panjang (sektoral).
2. **Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone** adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler/handphone. Operator seluler ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai sinyal telepon seluler/handphone. Contoh operator seluler adalah Indosat Ooredoo (IM3, Matrix, Mentari), Telkomsel (Kartu As, Kartu Halo, Simpati, Kartu Facebook, Telkomsel LOOP, by.U), XL axiata (XL, axis), Smart Telecom (Smartfren), dll.
3. Di desa/kelurahan yang terdapat BTS terpasang pada gedung tinggi dianggap bahwa di desa/kelurahan tersebut ada menara BTS. Jumlah menara BTS yang dihitung adalah jumlah gedung yang terpasang/terdapat BTS.
4. **Layanan USO** adalah Program Bantuan dari BAKTI (Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi) Kementerian KOMINFO RI.
5. **POI** (Point of Internet) adalah tower dengan fungsi sebagai tower sumber untuk tower-tower yang lain.
6. **Repeater** adalah tower dengan fungsi sebagai penerus untuk tower-tower lainnya.



## ULASAN

Transportasi dan komunikasi merupakan salah satu aspek utama bagi perkembangan suatu wilayah, semakin bagus infrastruktur dan akses keluar masuk wilayah, serta semakin mudahnya komunikasi baik di dalam wilayah maupun antar wilayah, maka semakin bagus pula perkembangan suatu daerah.

Pada tahun 2023 di Kecamatan Subi tercatat ada sebanyak 4 menara telepon seluler (BTS), dimana 1 diantaranya merupakan Repeater dan 1 berstatus non aktif. Terdapat empat jenis menara di Kecamatan Subi yaitu menara TSEL USO, XL USO, Indosat, Telkom IPLH.

<https://natunakab.bps.go.id>



**Tabel 6.1** Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Subi, 2023

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler
(1)	(2)
<b>Desa</b>	
1. Subi	1
2. Subi Besar	1
3. Meliah	1
4. Terayak	1
5. Subi Besar Timur	–
6. Meliah Selatan	–
<b>Subi</b>	<b>4</b>

Catatan: -

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Natuna

<https://natunakab.bps.go.id>



**Tabel 6.2 Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Jenis Operator Seluler di Kecamatan Subi, 2023**

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler
(1)	(2)
TSEL	1
Indosat	1
XL	–
Smartfren	–
TSEL USO	–
Indosat USO	–
XL USO	1
Telkom IPLH	1
<b>Subi</b>	<b>4</b>

Catatan: -

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Natuna



**BAB  
07**

**PERBANDINGAN  
ANTAR KECAMATAN**



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Luas Wilayah** adalah luas wilayah daratan sesuai dengan batas wilayah yang telah ditetapkan.
2. **Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
3. **Kepadatan Penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
5. **Data Konsolidasi Bersih (DKB)** adalah Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan serta dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
6. **Lembaga pendidikan** adalah lembaga yang menghasilkan siswa yang lulus dan diakui/disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dibuktikan dengan sertifikat/ijazah.
7. **Sarana kesehatan** adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.
8. **Rumah Sakit (RS)** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
9. **Rumah Sakit Bersalin (RSB)** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan. Biasanya Rumah Sakit Bersalin dikelola oleh swasta. Misal RSB Bunda Menteng Jakarta.



10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan. Puskesmas dibedakan antara puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
12. **Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan menteri kesehatan.
13. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
14. **Jumlah sarana kesehatan** adalah jumlah secara fisik berupa bangunan sarana kesehatan yang masih berfungsi (memberikan pelayanan kesehatan).





## ULASAN

Kabupaten Natuna merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau dengan jumlah pulau yang cukup banyak, yakni 157 pulau, dimana kecamatan dengan jumlah pulau terbanyak adalah Kecamatan Serasan dengan jumlah pulau sebanyak 33 pulau. Secara luas, Natuna memiliki luas sekitar 1.978,49 Km<sup>2</sup> , dengan kecamatan terluas adalah Kecamatan Bunguran Utara dengan luas 398,09 Km<sup>2</sup> atau sekitar 20,12 persen dari total luas kabupaten, sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Pulau Seluan dengan luas hanya sekitar 7,08 Km<sup>2</sup> atau sekitar 0,36 persen dari total luas kabupaten.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penduduk kabupaten Natuna adalah 83.668 jiwa, dengan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Bunguran Timur yakni sebanyak 28.286 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Pulau Seluan yang berpenduduk hanya 845 jiwa. Jika dilihat dari segi kepadatan penduduk, Kecamatan Midai merupakan kecamatan dengan penduduk terpadat, yakni sekitar 253 hingga 254 penduduk per km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan dengan penduduk terjarang adalah kecamatan Bunguran Utara dengan hanya 10 hingga 11 penduduk per km<sup>2</sup>.

<https://natunaberkas.id>



**Tabel 7.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2023**

Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Luas Kabupaten (persen)	Jumlah Pulau
(1)	(2)	(3)	(4)
Midai	13,77	0,70	2
Suak Midai	12,42	0,63	–
Bunguran Barat	247,95	12,53	15
Bunguran Utara	398,09	20,12	14
Pulau Laut	37,58	1,90	8
Pulau Tiga	41,68	2,11	14
Bunguran Batubi	214,45	10,84	2
Pulau Tiga Barat	17,38	0,88	4
Pulau Seluan	7,08	0,36	2
Bunguran Timur	148,77	7,52	8
Bunguran Timur Laut	298,97	15,11	10
Bunguran Tengah	85,83	4,34	–
Bunguran Selatan	234,23	11,84	12
Serasan	44,72	2,26	33
Subi	139,12	7,03	11
Serasan Timur	29,36	1,48	10
Pulau Panjang	7,12	0,36	12
<b>Kabupaten Natuna</b>	<b>1.978,49</b>	<b>100,00</b>	<b>157</b>

Catatan: -

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna, Bagian Tata Pemerintahan



**Tabel 7.2 Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2023**

Kecamatan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Midai	1.762	1.730	3.492
Suak Midai	907	890	1.797
Bunguran Barat	4.071	3.866	7.937
Bunguran Utara	2.101	1.960	4.061
Pulau Laut	1.235	1.135	2.370
Pulau Tiga	2.036	1.848	3.884
Bunguran Batubi	2.017	1.917	3.934
Pulau Tiga Barat	1.186	1.140	2.326
Pulau Seluan	426	419	845
Bunguran Timur	14.328	13.958	28.286
Bunguran Timur Laut	2.943	2.736	5.679
Bunguran Tengah	1.970	1.827	3.797
Bunguran Selatan	1.825	1.682	3.507
Serasan	2.662	2.574	5.236
Subi	1.145	1.198	2.343
Serasan Timur	1.711	1.609	3.320
Pulau Panjang	443	411	854
<b>Kabupaten Natuna</b>	<b>42.768</b>	<b>40.900</b>	<b>83.668</b>



Lanjutan Tabel 7.2

Kecamatan	Persentase Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km <sup>2</sup>	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(5)	(6)	(7)
Midai	4,17	253,63	101,85
Suak Midai	2,15	144,72	101,91
Bunguran Barat	9,49	32,01	105,30
Bunguran Utara	4,85	10,20	107,19
Pulau Laut	2,83	63,07	108,81
Pulau Tiga	4,64	93,18	110,17
Bunguran Batubi	4,70	18,34	105,22
Pulau Tiga Barat	2,78	133,86	104,04
Pulau Seluan	1,01	119,33	101,67
Bunguran Timur	33,81	190,14	102,65
Bunguran Timur Laut	6,79	19,00	107,57
Bunguran Tengah	4,54	44,24	107,83
Bunguran Selatan	4,19	14,97	108,50
Serasan	6,26	117,10	103,42
Subi	2,80	16,84	95,58
Serasan Timur	3,97	113,08	106,34
Pulau Panjang	1,02	119,94	107,79
<b>Kabupaten Natuna</b>	<b>100,00</b>	<b>42,29</b>	<b>104,57</b>

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2023



**Tabel 7.3 Banyaknya Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Natuna, 2023**

Kecamatan	Sekolah Dasar <sup>1</sup> (SD)	Madrasah Ibtidaiyah <sup>2</sup> (MI)	Sekolah Menengah Pertama <sup>1</sup> (SMP)	Madrasah Tsanawiyah <sup>2</sup> (MTs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Midai	4	–	1	1
Suak Midai	2	–	–	–
Bunguran Barat	9	–	3	3
Bunguran Utara	3 <sup>3</sup>	– <sup>3</sup>	3 <sup>3</sup>	1 <sup>3</sup>
Pulau Laut	2	–	1	1
Pulau Tiga	4	–	1	1
Bunguran Batubi	4	–	1	1
Pulau Tiga Barat	2	–	1	1
Pulau Seluan	... <sup>4</sup>	... <sup>4</sup>	... <sup>4</sup>	... <sup>4</sup>
Bunguran Timur	12	–	5	1
Bunguran Timur Laut	5	–	2	1
Bunguran Tengah	3	–	1	1
Bunguran Selatan	6	–	2	1
Serasan	7	–	3	1
Subi	5 <sup>5</sup>	– <sup>5</sup>	2 <sup>5</sup>	– <sup>5</sup>
Serasan Timur	3	–	1	–
Pulau Panjang	... <sup>6</sup>	... <sup>6</sup>	... <sup>6</sup>	... <sup>6</sup>
<b>Kabupaten Natuna</b>	<b>71</b>	<b>-</b>	<b>27</b>	<b>14</b>



Lanjutan Tabel 7.3

Kecamatan	Sekolah Menengah Atas <sup>1</sup> (SMA)	Madrasah Aliyah <sup>2</sup> (MA)	Sekolah Menengah Kejuruan <sup>1</sup> (SMK)	Perguruan Tinggi <sup>1</sup> (PT)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Midai	1	1	–	–
Suak Midai	–	–	–	–
Bunguran Barat	2	2	2	–
Bunguran Utara	1 <sup>3</sup>	– <sup>3</sup>	– <sup>3</sup>	– <sup>3</sup>
Pulau Laut	1	–	–	–
Pulau Tiga	1	–	–	–
Bunguran Batubi	–	–	–	–
Pulau Tiga Barat	–	1	–	–
Pulau Seluan	... <sup>4</sup>	... <sup>4</sup>	... <sup>4</sup>	... <sup>4</sup>
Bunguran Timur	2	1	2	1
Bunguran Timur Laut	1	–	1	–
Bunguran Tengah	1	–	–	–
Bunguran Selatan	1	–	–	–
Serasan	1	–	–	–
Subi	1 <sup>5</sup>	– <sup>5</sup>	– <sup>5</sup>	– <sup>5</sup>
Serasan Timur	1	–	–	–
Pulau Panjang	... <sup>6</sup>	... <sup>6</sup>	... <sup>6</sup>	... <sup>6</sup>
<b>Kabupaten Natuna</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>1</b>

Catatan: <sup>3</sup> Data Termasuk Kecamatan Pulau Seluan

<sup>4</sup> Data masih bergabung dengan Kecamatan Bunguran Utara

<sup>5</sup> Data Termasuk Kecamatan Pulau Panjang

<sup>6</sup> Data masih bergabung dengan Kecamatan Subi

Sumber: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2023/2024

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil 2022/2024



**Tabel 7.4 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kabupaten Natuna, 2023**

Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Midai	–	–	–
Suak Midai	–	–	–
Bunguran Barat	–	–	–
Bunguran Utara	–	–	–
Pulau Laut	–	–	–
Pulau Tiga	–	–	–
Bunguran Batubi	–	–	–
Pulau Tiga Barat	–	–	–
Pulau Seluan	–	–	–
Bunguran Timur	2	–	24
Bunguran Timur Laut	–	–	–
Bunguran Tengah	–	–	–
Bunguran Selatan	–	–	–
Serasan	–	–	–
Subi	–	–	–
Serasan Timur	–	–	–
Pulau Panjang	–	–	–
<b>Kabupaten Natuna</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>24</b>



Lanjutan Tabel 7.4

Kecamatan	Puskesmas <sup>1</sup>	Puskesmas Pembantu (Pustu)	Apotek
(1)	(5)	(6)	(7)
Midai	1	1	...
Suak Midai	1	1	...
Bunguran Barat	1	4	...
Bunguran Utara	1	9	...
Pulau Laut	1	2	...
Pulau Tiga	1	4	...
Bunguran Batubi	1	4	...
Pulau Tiga Barat	1	2	...
Pulau Seluan	–	2	...
Bunguran Timur	1	1	...
Bunguran Timur Laut	1	4	...
Bunguran Tengah	1	3	...
Bunguran Selatan	1	2	...
Serasan	1	–	...
Subi	1	2	...
Serasan Timur	1	1	...
Pulau Panjang	–	1	...
<b>Kabupaten Natuna</b>	<b>15</b>	<b>43</b>	<b>...</b>

Catatan: <sup>1</sup> Puskesmas termasuk puskesmas dengan rawat inap dan tanpa rawat inap

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna





## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik 2022. Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2021. Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://natunakab.bps.go.id>





**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN NATUNA**

Jl. HR. Soebrantas, Sual  
RT 01 RW 05, Ranai, Bunguran Timur  
<https://natunakab.bps.go.id> Email: [bps2103@bps.go.id](mailto:bps2103@bps.go.id)

ISSN 2963-685X



9 772963 685006